

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang selama ini masih diandalkan oleh negara kita karena sektor pertanian memberikan banyak kontribusi dalam pembangunan ekonomi. Kontribusi pertanian dalam pembangunan ekonomi diantaranya adalah sebagai penyerap tenaga kerja, kontribusi terhadap pendapatan, kontribusi dalam penyediaan pangan, pertanian sebagai penyedia bahan baku, kontribusi dalam bentuk kapital, dan pertanian sebagai sumber devisa (Anonimus, 2011).

Sesuai amanat yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945, tujuan Negara adalah memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Pencapaian tujuan Negara tersebut dilakukan dengan pembangunan berkelanjutan yang melibatkan seluruh masyarakat. Untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan diperlukan kondisi yang mendukung produktivitas petani. Pemberdayaan ditujukan guna meningkatkan edukasi dan praktik dilapangan agar petani di Indonesia lebih maju dan sejahtera.

Untuk mempercepat tumbuh dan berkembangnya usaha agribisnis sekaligus mengurangi kemiskinan dan pengangguran di pedesaan sejumlah besar daerah telah membentuk kelompok tani . Keberadaan kelompok tani memiliki peran strategis dalam upaya peningkatan produktivitas dan pendapatan petani di Desa Subur Kecamatan Air Joman.

Kelompok merupakan wadah belajar bersama dimana masyarakat bisa saling bertukar pikiran, pengalaman dan pengetahuan. Banyak bentuk-bentuk kelompok yang kita jumpai dimasyarakat diantaranya adalah kelompok primer dan kelompok sekunder. Kelompok primer adalah kelompok yang kecil ukurannya, misalnya keluarga. Dan kelompok sekunder ialah kelompok yang waktu pertemuannya lebih sedikit daripada kelompok primer, misalnya kelompok tani, perkumpulan politik, jemaah keagamaan, dan lain-lain.

Kelompok tani merupakan suatu wadah tempat belajar dan bekerja sama bagi para petani untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasannya di dalam dunia pertanian, sejalan dengan itu maka diharapkan kedepannya peningkatan hasil pertanian akan dapat tercapai. Menurut Kartasapoetra, (1994:71), Kelompok tani merupakan kelembagaan (institusi) non-formal dipedesaan yang beranggotakan petani-petani yang mempunyai kepentingan sama, yakni meningkatkan produksi pertanian dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya. Kelompok tani merupakan suatu organisasi, sehingga memiliki struktur organisasi dengan kelengkapan yang terdiri dari : Ketua, Sekretaris, Bendahara serta Seksi-seksi sesuai dengan kebutuhan. Kelompok tani memiliki aturan-aturan dan memiliki tugas serta tanggung jawab baik pengurus maupun anggota. Aturan-aturan tersebut adalah hasil kesepakatan bersama yang harus ditaati serta harus ada sanksi bagi yang melanggarnya. Proses penyusunan aturan atau tugas-tugas pengurus dilakukan melalui musyawarah anggota kelompok tani.

Untuk mewujudkan fungsi serta peranan kelompok tani tersebut, diperlukan juga campur tangan dari pemerintah melalui penyuluh pertanian untuk memberikan penyuluhan kepada anggota kelompok tani yang mana itu sangat

bermanfaat untuk menambah pengetahuan petani dalam mengolah pertanian. Adapun fungsi kelompok tani secara umum, yaitu: (1) memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada petani tentang pengetahuan dan perkembangan pertanian, (2) membantu petani memperoleh pengetahuan yang lebih terperinci tentang cara memecahkan masalah pertanian, (3) meningkatkan motivasi petani untuk dapat menerapkan pilihan yang dianggap paling tepat, dan (4) membantu petani menganalisis situasi yang sedang dihadapi dan melakukan perkiraan kedepan.

Pekarangan memiliki sejumlah peran dalam kehidupan sosial ekonomi rumah tangga. Lahan pekarangan disebut juga apotik hidup karena di dalam pekarangan ditanami berbagai tanaman obat-obatan yang sangat bermanfaat dalam menyembuhkan penyakit tradisional. Salah satu kelompok tani yang ada di Desa subur itu ialah kelompok tani Tani Jaya. Kelompok tersebut terdiri dari 60 anggota. Kelompok tani di Desa Subur Kecamatan Air Joman mengadakan program kelompok tani salah satunya ialah pemanfaatan lahan pekarangan rumah. Dengan cara membagi bibit tanaman sayuran kepada warga masyarakat di desa tersebut. Bibit tanaman yang dibagi kepada masyarakat ialah bibit sayur-sayuran(bayam, kangkung, terung, cabai, sawi), dan buah-buahan (jambu air, jeruk lemon, rambutan). Bibit tanaman tersebut mereka tanam di lahan pekarangan rumah

Kabupaten Asahan merupakan salah satu sentra perkebunan di Provinsi Sumatera Utara. Komoditi tanaman yang banyak dihasilkan adalah kelapa sawit dan karet. Tapi ada juga beberapa tanaman sayur-sayuran yang dijadikan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Terkhusus di Desa Subur

Kecamatan Air Joman, kepala keluarga disana dominan bekerja sebagai petani sawit. Sedangkan istri hanyalah seorang ibu rumah tangga yang harus memiliki kecerdasan dalam mengolah ekonomi keluarga supaya cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Berdasarkan data sosial yang diperoleh dari kantor Kepala Desa Subur Kecamatan Air Joman pada tahun 2016 memiliki 150 kepala keluarga.

Demikian halnya yang terjadi pada kelompok tani Jaya di Desa Subur Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan. Kelompok tani jaya melakukan kegiatan kepada masyarakat tani, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan memanfaatkan pekarangan rumah agar lebih baik dalam bidang pertanian, mandiri, memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pertanian khususnya dalam bidang penanaman misalnya: cabai, bawang, jagung, dan lainnya . Kegiatan yang dilakukan dalam kelompok tani Jaya, yaitu: (1) pengolahan lahan, (2) penggunaan bibit unggul, (3) pemupukan, (4) pengairan, dan (5) pembasmi hama. Banyak hal yang dilakukan oleh kelompok tani untuk meningkatkan hasil panen masyarakat demi mensejahterakan masyarakat dan memanfaatkan lahan pekarangan yang ada di Desa Subur Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan.

Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani yang akan diikutsertakan kepada keberdayaan masyarakat yaitu kurangnya pelatihan yang diberikan kelompok tani kepada masyarakat tani, dalam kepengurusan kelompok tani kurang maksimal, kegiatan kelompok tani tidak seluruhnya dilakukan, kurangnya memanfaatkan lahan kosong yang tersedia, rendahnya keaktifan masyarakat tani untuk mengikuti kegiatan kelompok tani di Desa Subur Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan. Tujuan paling penting dilakukannya

pemberdayaan lahan kosong melalui kegiatan kelompok tani yaitu lahan kosong dapat digunakan sepenuhnya sehingga mendapatkan hasil panen yang dapat menambah penghasilan pada masyarakat di Desa Subur yang sangat sedikit dan tidak mencukupi untuk kebutuhan. Maka dari itu banyak faktor yang mempengaruhi belum maksimalnya kegiatan masyarakat untuk memanfaatkan lahan pekarangan di Desa Subur Kecamatan Air Joman Kabupaten Asahan.

Maka dari itu, melalui kegiatan kelompok tani diharapkan adanya dampak untuk memberdayakan masyarakat dan mampu memanfaatkan lahan pekarangan sehingga dapat menggali potensi sumber daya manusia dan potensi sumber daya alam serta dapat meningkatkan kerjasama sebagai kelompok usaha tani. Maka dengan demikian, peneliti tertarik dengan pembahasan di atas untuk meneliti tentang “Dampak Pogram Kelompok Tani Terhadap Motivasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Masyarakat di Desa Subur Kecamatan Air Joman”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Rendahnya keaktifan anggota dalam mengikuti kegiatan kelompok tani.
- b. Rendahnya pelatihan yang dilaksanakan oleh kelompok tani.
- c. Masih banyak masyarakat tani yang harus diberdayakan dalam bidang pertanian.
- d. Kurangnya inovasi masyarakat dalam upaya memanfaatkan lahan pekarangan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu “Dampak Pogram Kelompok Tani Terhadap Motivasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Masyarakat di Desa Subur Kecamatan Air Joman”.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Seberapa Besar Dampak Program Kelompok Tani Terhadap Motivasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Masyarakat di Desa Subur Kecamatan Air Joman”.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dan mengetahui tentang “Dampak Program Kelompok Tani Terhadap Motivasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Masyarakat di Desa Subur Kecamatan Air Joman”.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian sebagai berikut :

Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mendukung teori pemanfaatan lahan pekarangan dan program kelompok tani yang telah ada.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

### Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak yang melakukan motivasi untuk menentukan kebijakan yang akan diambil dimasa mendatang.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi masyarakat untuk dapat memanfaatkan sumber daya alam (SDA) yang tersedia

